

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasar maksud studi serta olah data beserta capaian analisis yang sudah dilaksanakan ada sejumlah konklusi yang bisa ditetapkan yakni:

1. Pada pekerja dijumpai terdapatnya keluhan MSDs karena postur kerja, pekerjaan yang berulang-ulang dan fasilitas kerja yang tidak ergonomis. Hasil hasil skoring pada *Nordic body map* terhadap pekerja menunjukkan adanya resiko cidera pada bagian leher, punggung, pinggang, tengkuk, pinggul, lengan bawah kiri dan lengan bawah kanan beserta pergelangan tangan kiri dan kanan sehingga diperlukan tindakan segera.
2. Hasil rerata skor REBA terhadap semua unsur kegiatan ialah 6 yang tergolong ke sedang serta butuh aksi perbaikan. Aksi perbaikan yang dijalankan ialah lewat perancangan fasilitas kerja berwujud rak troli.
3. Rancangan rak troli dilakukan dengan menerapkan metode EFD berdasarkan unsur *ergonomic* ENASE. Rak troli dirancang sesuai antropometri pekerja jadi prioritas utama guna diperluas ialah unsur lain. Data antropometri yang digunakan saat pendesaianan ini ialah TB, TSB, LB serta GT.

## **5.2. Saran**

Saran yang penulis beri selepas melaksanakan studi ialah:

1. Kepada UKM diharapkan menerapkan desain fasilitas kerja yang telah didesain supaya bisa mengurangi tingkat keluhan dan resiko MSDs pekerja.
2. Perancangan pada penelitian ini masih memerlukan tahap penyempurnaan, khususnya analisis pada alat, material dan biaya yang digunakan agar tercipta fasilitas kerja yang lebih baik
3. Rekomendasi pada bagian penampungan air sebaiknya dibuat dengan system yang dapat di bongkar pasang agar penampungn air bisa diganti jika sudah rusak.